



## PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG: ANALISIS DAMPAK INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI), EKSPOR, DAN PERDAGANGAN BEBAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG

Fadhil Fadhluraman Putra Ismail <sup>1</sup>, Rayner A Panjaitan <sup>2</sup>, Vriyan Holten Marpaung<sup>3</sup>,  
Benny Kenjiroh M <sup>4</sup>, Farahdinny Siswajanthi, S.H., M.H<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Hukum Universitas Pakuan, Bogor

E-mail: [puradhil@gmail.com](mailto:puradhil@gmail.com)<sup>1</sup>, [rayner.2003.rr@gmail.com](mailto:rayner.2003.rr@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[marpaungmarpaungholten@gmail.com](mailto:marpaungmarpaungholten@gmail.com)<sup>3</sup>, [kenjirohbeny@gmail.com](mailto:kenjirohbeny@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[farahdinny@unpak.ac.id](mailto:farahdinny@unpak.ac.id)<sup>5</sup>

Received 29-11-2024 | Revised form 30-12-2024 | Accepted 09-01-2025

### Abstract

*This study analyzes the impact of globalization on economic growth in developing countries with a focus on the impact of foreign direct investment (FDI), exports, and free trade. Globalization has opened up opportunities for developing countries to integrate into international markets, attract foreign investment, increase exports, and expand market access. FDI brings benefits in the form of capital, technology, and expertise that help increase productivity and create jobs. Increasing exports contribute directly to economic growth by increasing foreign exchange and strengthening the trade balance. On the other hand, free trade opens up access for local products to the global market, although it also brings competitive challenges for domestic industries. This study finds that, although globalization can accelerate economic growth, dependence on foreign investment and international trade can make developing countries vulnerable to global fluctuations. In addition, economic inequality and sustainability issues are challenges that need to be managed so that the benefits of globalization can be felt more evenly by all levels of society.*

**Keywords:** Globalization, Foreign Investment, Economy, Country

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dengan fokus pada dampak investasi asing langsung (FDI), ekspor, dan perdagangan bebas. Globalisasi telah membuka peluang bagi negara berkembang untuk terintegrasi dalam pasar internasional, menarik investasi asing, meningkatkan ekspor, dan memperluas akses pasar. FDI membawa keuntungan berupa modal, teknologi, dan keahlian yang membantu meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan kerja. Ekspor yang semakin meningkat berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menambah devisa dan memperkuat neraca perdagangan. Di sisi lain, perdagangan bebas membuka akses produk lokal ke pasar global, meskipun juga membawa tantangan persaingan bagi industri domestik. Studi ini menemukan bahwa, meskipun globalisasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, ketergantungan pada investasi asing dan perdagangan internasional dapat membuat negara berkembang rentan terhadap fluktuasi global. Selain itu, ketimpangan ekonomi dan isu keberlanjutan menjadi tantangan yang perlu dikelola agar manfaat globalisasi dapat dirasakan lebih merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

**Kata Kunci:** Globalisasi, Investasi Asing, Ekonomi, Negara

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi telah menjadi fenomena dominan yang memengaruhi berbagai aspek perekonomian dunia, terutama dalam beberapa dekade terakhir. Negara-negara berkembang, yang sebelumnya terisolasi dari arus perdagangan dan investasi global, kini semakin terintegrasi dalam ekonomi internasional. Globalisasi membuka akses lebih luas bagi negara berkembang untuk berpartisipasi dalam perdagangan global, menerima investasi asing langsung (FDI), dan memanfaatkan pasar internasional yang lebih besar. Dengan masuknya FDI, negara berkembang mendapatkan suntikan modal, teknologi, dan keahlian manajerial yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Ekspor menjadi komponen penting bagi negara berkembang untuk memperkuat neraca perdagangan dan menambah devisa negara. Peningkatan ekspor, yang didorong oleh integrasi perdagangan global, sering kali berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan negara. Di sisi lain, perdagangan bebas membuka peluang bagi produk-produk lokal untuk bersaing di pasar internasional, meskipun membawa tantangan bagi industri domestik yang belum kompetitif. Terlepas dari keuntungan yang dihadirkan, ketergantungan yang tinggi pada investasi asing dan pasar ekspor juga berpotensi membuat negara berkembang rentan terhadap fluktuasi ekonomi global dan perubahan kebijakan di negara maju. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang melalui tiga aspek utama: investasi asing langsung (FDI), ekspor, dan perdagangan bebas. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat dan tantangan globalisasi bagi perekonomian negara berkembang, serta rekomendasi kebijakan yang dapat diambil untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko dari integrasi global ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan pendekatan penelitian**

Pada penelitian kali ini, kami menggunakan penelitian kualitatif atau study pustaka dalam membahas penjelasan mengenai dampak investasi asing langsung, ekspor, dan perdagangan bebas terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **A. Bagaimana pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang**

Investasi asing langsung (FDI) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang melalui berbagai saluran. Berikut adalah penjelasan detail mengenai bagaimana FDI memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara berkembang:

**Sumber Modal dan Pembiayaan Ekonomi:** FDI menyediakan sumber modal eksternal yang signifikan bagi negara berkembang, yang sering kali menghadapi keterbatasan modal dalam negeri. Masuknya investasi asing membantu menutupi kekurangan modal untuk pembangunan infrastruktur, fasilitas produksi, dan pengembangan industri. Dengan adanya modal tambahan ini, sektor-sektor strategis dalam perekonomian negara berkembang dapat mengalami pertumbuhan yang lebih cepat.

**Transfer Teknologi dan Pengetahuan:** Perusahaan multinasional yang berinvestasi di negara berkembang sering membawa teknologi canggih, proses produksi modern, dan manajemen yang lebih efisien. Transfer teknologi ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi industri lokal. Peningkatan produktivitas akibat teknologi baru ini juga berdampak pada peningkatan output nasional dan daya saing global.

**Penciptaan Lapangan Kerja:** FDI berkontribusi langsung pada penciptaan lapangan kerja di negara berkembang, terutama dalam sektor-sektor yang padat karya seperti manufaktur, pertanian, dan jasa. Keberadaan perusahaan asing membuka peluang kerja baru bagi penduduk lokal, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, perusahaan asing sering kali menyediakan pelatihan bagi tenaga kerja lokal, yang meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja tersebut.

**Peningkatan Ekspor dan Neraca Perdagangan:** FDI, terutama dalam sektor manufaktur dan industri pengolahan, membantu meningkatkan volume ekspor negara berkembang. Perusahaan asing cenderung memiliki akses ke pasar internasional, sehingga mereka dapat memperluas jangkauan produk lokal ke pasar global. Peningkatan ekspor ini tidak hanya menambah devisa negara, tetapi juga membantu memperkuat neraca perdagangan.

**Peningkatan Penerimaan Pajak:** Perusahaan asing yang beroperasi di negara berkembang umumnya membayar pajak dan berbagai retribusi kepada pemerintah. Peningkatan

penerimaan pajak dari sektor swasta asing ini membantu meningkatkan anggaran negara, yang kemudian dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan.

Efek Multiplikasi dalam Ekonomi: Kehadiran perusahaan asing juga berdampak pada pertumbuhan sektor-sektor terkait melalui efek multiplikasi ekonomi. Misalnya, investasi dalam pabrik manufaktur akan meningkatkan permintaan terhadap bahan baku lokal, layanan transportasi, logistik, dan jasa lainnya. Efek ini mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lain dan memperkuat jaringan bisnis lokal.

Meningkatkan Daya Saing Global: Dengan adanya FDI, industri dalam negeri mendapatkan paparan terhadap praktik-praktik terbaik di tingkat internasional. Hal ini meningkatkan daya saing perusahaan lokal di pasar global, baik melalui peningkatan kualitas produk maupun efisiensi proses produksi. Keterlibatan dalam rantai pasok global juga mempercepat adaptasi perusahaan lokal terhadap standar internasional.

Namun, meskipun FDI memberikan banyak manfaat bagi pertumbuhan ekonomi, ada pula sejumlah tantangan dan risiko yang perlu diwaspadai negara berkembang: Ketergantungan Ekonomi: Terlalu bergantung pada FDI bisa membuat negara berkembang rentan terhadap kebijakan perusahaan multinasional, yang dapat keluar dari pasar lokal sewaktu-waktu jika mereka menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Persaingan Tidak Seimbang: Kehadiran perusahaan asing yang besar dan memiliki teknologi maju bisa menekan perusahaan lokal, yang mungkin tidak mampu bersaing karena keterbatasan modal dan teknologi. Dampak Sosial dan Lingkungan: Beberapa perusahaan asing cenderung mencari regulasi lingkungan yang lebih longgar di negara berkembang. Hal ini dapat berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar jika aktivitasnya tidak diatur dengan baik.

Secara keseluruhan, FDI memiliki potensi besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi negara berkembang melalui peningkatan modal, transfer teknologi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan ekspor. Namun, pengelolaan yang tepat melalui kebijakan yang mendukung keberlanjutan, serta perlindungan terhadap industri lokal, diperlukan agar manfaat FDI dapat dioptimalkan tanpa menimbulkan kerugian bagi perekonomian lokal.

## **B. Sejauh mana peningkatan ekspor berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara berkembang dalam konteks globalisasi**

Peningkatan ekspor memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi negara berkembang, terutama dalam konteks globalisasi. Berikut adalah penjelasan detail

mengenai kontribusi peningkatan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang:

#### 1. Peningkatan Pendapatan Nasional.

Ekspor secara langsung meningkatkan pendapatan nasional melalui penerimaan devisa. Uang yang masuk dari ekspor dapat digunakan untuk investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan layanan publik, yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang, peningkatan pendapatan nasional dari ekspor berkontribusi pada peningkatan standar hidup masyarakat.

#### 2. Diversifikasi Sumber Pendapatan

Dengan mengandalkan ekspor, negara berkembang dapat mendiversifikasi sumber pendapatan mereka. Misalnya, negara yang awalnya bergantung pada satu atau dua komoditas bisa memperluas basis ekspornya dengan mengembangkan produk-produk baru, sehingga mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga komoditas di pasar internasional.

#### 3. Penciptaan Lapangan Kerja

Peningkatan ekspor sering kali mendorong perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi, yang mengarah pada penciptaan lapangan kerja baru. Sektor-sektor seperti manufaktur, pertanian, dan jasa, yang banyak terlibat dalam ekspor, dapat menarik lebih banyak tenaga kerja, sehingga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

#### 4. Transfer Teknologi dan Pengetahuan

Ketika negara berkembang terlibat dalam perdagangan internasional, mereka berinteraksi dengan pasar global yang lebih besar. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengakses teknologi dan praktik terbaik yang digunakan di pasar internasional. Banyak perusahaan yang melakukan ekspor cenderung untuk mengadopsi inovasi dan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas produk mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas domestik.

#### 5. Memperkuat Infrastruktur

Peningkatan permintaan terhadap produk ekspor sering kali memerlukan perbaikan infrastruktur, seperti transportasi, logistik, dan fasilitas penyimpanan. Negara berkembang cenderung menginvestasikan lebih banyak dalam infrastruktur untuk mendukung proses ekspor. Perbaikan ini tidak hanya bermanfaat untuk sektor ekspor, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan konektivitas ekonomi secara keseluruhan.

## 6. Akses ke Pasar Internasional

Globalisasi membuka akses bagi negara berkembang untuk menjangkau pasar internasional yang lebih luas. Kesepakatan perdagangan bebas dan pengurangan tarif membantu negara-negara ini untuk mengekspor produk mereka dengan biaya yang lebih rendah, meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global. Hal ini berkontribusi pada peningkatan volume dan nilai ekspor.

## 7. Stabilitas Ekonomi

Negara yang memiliki sektor ekspor yang kuat cenderung lebih stabil secara ekonomi. Ekspor memberikan aliran devisa yang stabil, yang dapat membantu negara menghadapi fluktuasi ekonomi domestik dan global. Stabilitas ini penting untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## 8. Dampak Positif pada Sektor Lain

Peningkatan ekspor juga dapat memberikan dampak positif pada sektor-sektor lain dalam perekonomian. Misalnya, pertumbuhan sektor ekspor dapat mendorong perkembangan sektor jasa, seperti perbankan, transportasi, dan logistik, yang mendukung operasional perusahaan ekspor.

Tantangan yang Dihadapi, meskipun peningkatan ekspor memberikan banyak manfaat, negara-negara berkembang juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain: Ketergantungan pada Pasar Ekspor: Ketergantungan yang tinggi pada pasar ekspor dapat membuat negara rentan terhadap fluktuasi permintaan global dan harga komoditas. Persaingan Global: Negara berkembang sering kali harus bersaing dengan negara lain yang memiliki keunggulan komparatif yang lebih besar, seperti biaya produksi yang lebih rendah atau teknologi yang lebih maju. Isu Kualitas dan Standar: Untuk bersaing di pasar internasional, negara berkembang harus memenuhi standar kualitas yang tinggi, yang sering kali memerlukan investasi dalam peningkatan proses produksi dan pelatihan tenaga kerja.

Secara keseluruhan, peningkatan ekspor memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dalam konteks globalisasi. Melalui peningkatan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, dan akses ke pasar internasional, negara-negara berkembang dapat memanfaatkan globalisasi untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk mengelola tantangan yang muncul agar manfaat ekspor dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat.

### **C. Apa dampak perdagangan bebas terhadap sektor industri domestik dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang**

Perdagangan bebas memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor industri domestik dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Berikut adalah penjelasan detail mengenai dampak tersebut:

#### 1. Peningkatan Akses Pasar

Perdagangan bebas membuka akses pasar internasional bagi produk-produk domestik. Negara-negara berkembang dapat mengekspor produk mereka ke pasar global tanpa dikenakan tarif atau hambatan perdagangan yang tinggi. Ini mendorong peningkatan volume ekspor, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

#### 2. Peningkatan Daya Saing

Dengan dibukanya pasar, industri domestik di negara-negara berkembang harus beradaptasi dan bersaing dengan produk asing yang sering kali memiliki kualitas yang lebih baik atau harga yang lebih kompetitif. Hal ini dapat memaksa industri lokal untuk meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, dan inovasi. Dalam jangka panjang, ini dapat meningkatkan daya saing industri domestik di pasar internasional.

#### 3. Transfer Teknologi dan Pengetahuan

Perdagangan bebas memungkinkan perusahaan domestik untuk berinteraksi dengan perusahaan asing, yang sering membawa teknologi dan praktik bisnis yang lebih baik. Interaksi ini dapat menyebabkan transfer teknologi, di mana perusahaan lokal mengadopsi teknologi baru dan metode produksi yang lebih efisien. Peningkatan teknologi ini dapat mendorong pertumbuhan produktivitas dan inovasi dalam sektor industri domestik.

#### 4. Diversifikasi Ekonomi

Perdagangan bebas memungkinkan negara-negara berkembang untuk mendiversifikasi basis ekonomi mereka dengan memperkenalkan produk baru dan meningkatkan sektor-sektor yang sebelumnya kurang berkembang. Diversifikasi ini membantu mengurangi ketergantungan pada satu atau dua komoditas, meningkatkan stabilitas ekonomi, dan mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga global.

#### 5. Penciptaan Lapangan Kerja

Dengan peningkatan ekspor dan pertumbuhan sektor industri yang lebih kompetitif, perdagangan bebas dapat menciptakan lapangan kerja baru di negara-negara

berkembang. Sektor-sektor yang berkembang pesat, seperti manufaktur dan jasa, membutuhkan tenaga kerja tambahan, sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

#### 6. Pengurangan Harga dan Ketersediaan Produk

Perdagangan bebas dapat menyebabkan penurunan harga barang dan jasa, karena produk asing yang masuk ke pasar domestik menambah persaingan. Hal ini dapat meningkatkan ketersediaan barang dan layanan yang lebih bervariasi bagi konsumen, yang dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

#### 7. Isu Kualitas dan Standar

Dengan terbukanya pasar, negara-negara berkembang harus mematuhi standar internasional terkait kualitas dan keamanan produk. Hal ini mendorong industri domestik untuk meningkatkan standar produksinya, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produk secara keseluruhan di pasar.

#### 8. Tantangan untuk Industri Domestik

Meskipun perdagangan bebas menawarkan banyak manfaat, ada juga tantangan yang harus dihadapi oleh sektor industri domestik. Persaingan yang Tidak Seimbang: Industri domestik, terutama yang masih berkembang, mungkin kesulitan bersaing dengan perusahaan multinasional yang memiliki sumber daya lebih besar, teknologi lebih maju, dan jaringan distribusi yang lebih kuat. Pengangguran di Sektor Tertentu: Beberapa industri mungkin mengalami penurunan karena ketidakmampuan bersaing dengan produk impor. Ini dapat menyebabkan kehilangan pekerjaan di sektor-sektor tertentu, terutama yang belum siap untuk beradaptasi dengan persaingan global. Ketergantungan pada Impor: Perdagangan bebas dapat meningkatkan ketergantungan pada produk impor, yang dapat mengurangi kemampuan produksi lokal dan menciptakan masalah dalam neraca perdagangan jika tidak diimbangi dengan peningkatan ekspor.

#### 9. Stabilitas Ekonomi

Negara yang mampu memanfaatkan perdagangan bebas dengan baik dapat meningkatkan stabilitas ekonomi mereka. Pendapatan dari ekspor dan investasi asing dapat memberikan stabilitas fiskal, yang penting untuk pengembangan infrastruktur dan layanan publik.

Secara keseluruhan, perdagangan bebas dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sektor industri domestik dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Melalui peningkatan akses pasar, daya saing, dan transfer teknologi, perdagangan bebas menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan seperti persaingan yang tidak seimbang dan risiko pengangguran di sektor-



sektor tertentu harus dikelola dengan kebijakan yang tepat agar manfaat perdagangan bebas dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

#### **D. Bagaimana negara berkembang dapat memaksimalkan manfaat dari globalisasi sambil meminimalkan potensi dampak negatifnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial**

Negara berkembang dapat memaksimalkan manfaat dari globalisasi sambil meminimalkan potensi dampak negatifnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial melalui berbagai strategi dan kebijakan yang terencana. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Negara berkembang harus berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing. Pendidikan yang berkualitas juga dapat mempersiapkan tenaga kerja untuk pekerjaan yang lebih baik dan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan di pasar global.

- Pengembangan Infrastruktur

Infrastruktur yang baik sangat penting untuk mendukung integrasi ekonomi dalam globalisasi. Negara berkembang perlu berinvestasi dalam infrastruktur transportasi, komunikasi, dan energi. Infrastruktur yang efisien akan mempermudah akses ke pasar global dan meningkatkan daya saing produk lokal. Selain itu, investasi infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi.

- Kebijakan Perdagangan yang Proaktif

Negara berkembang harus merumuskan kebijakan perdagangan yang mendukung industri lokal sambil tetap membuka akses ke pasar internasional. Kebijakan ini dapat mencakup perlindungan sementara bagi industri yang baru tumbuh, pengurangan tarif, dan negosiasi kesepakatan perdagangan yang adil. Kebijakan perdagangan yang seimbang dapat membantu negara berkembang untuk bersaing di pasar global tanpa merugikan sektor domestik.

- Mendorong Inovasi dan Teknologi

Pemerintah perlu mendorong penelitian dan pengembangan (R&D) untuk mempromosikan inovasi dalam sektor industri. Penyediaan insentif untuk perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi baru dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Kemitraan antara sektor publik dan swasta dalam R&D juga dapat mempercepat adopsi teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan lokal.

- Diversifikasi Ekonomi

Negara berkembang perlu mendorong diversifikasi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada satu atau dua sektor. Diversifikasi dapat dilakukan dengan mengembangkan sektor-sektor baru, seperti teknologi informasi, pariwisata, dan energi terbarukan. Dengan mengurangi ketergantungan pada komoditas tertentu, negara berkembang dapat meningkatkan ketahanan ekonominya terhadap fluktuasi pasar global.

- Penguatan Regulasi dan Kebijakan Sosial

Regulasi yang ketat dan kebijakan sosial yang baik penting untuk melindungi hak pekerja dan menjaga kesejahteraan masyarakat. Negara berkembang perlu menetapkan undang-undang yang melindungi pekerja dari eksploitasi dan memastikan kondisi kerja yang layak. Kebijakan sosial seperti jaminan sosial dan akses terhadap layanan kesehatan juga dapat membantu mengurangi dampak negatif globalisasi terhadap masyarakat.

- Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan

Negara berkembang harus memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dalam kebijakan pembangunan ekonomi. Penggunaan sumber daya alam yang bijak dan investasi dalam energi terbarukan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak merusak ekosistem. Kesadaran dan penegakan hukum lingkungan yang ketat juga perlu diperkuat untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian alam.

- Peningkatan Kolaborasi Internasional

Negara berkembang harus aktif dalam organisasi internasional dan forum perdagangan untuk memperjuangkan kepentingan mereka. Melalui kolaborasi internasional, negara-negara berkembang dapat memanfaatkan bantuan teknis, akses ke pasar, dan transfer teknologi dari negara maju. Kerja sama ini juga penting untuk menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan krisis kesehatan.

- Promosi Kewirausahaan

Mendorong kewirausahaan lokal dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Negara berkembang harus menyediakan dukungan, seperti akses ke modal, pelatihan bisnis, dan kemudahan regulasi, untuk mendorong pendirian usaha kecil dan menengah (UKM). UKM yang sukses dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru.

- Membangun Jaringan Sosial dan Komunitas

Negara berkembang perlu membangun jaringan sosial yang kuat untuk mendukung masyarakat dalam menghadapi dampak negatif globalisasi. Ini termasuk memperkuat organisasi masyarakat sipil dan komunitas lokal yang dapat memberikan dukungan dan advokasi bagi masyarakat. Keterlibatan komunitas dalam proses pengambilan keputusan juga penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, negara berkembang dapat memaksimalkan manfaat dari globalisasi sambil meminimalkan dampak negatifnya. Keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang inklusif dan berfokus pada keberlanjutan, negara berkembang dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat.

## **Kesimpulan**

Negara berkembang dapat memaksimalkan manfaat globalisasi sambil meminimalkan dampak negatifnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial dengan menerapkan serangkaian strategi yang terencana. Investasi dalam kualitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur, dan kebijakan perdagangan yang proaktif menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing industri domestik. Selain itu, mendorong inovasi, diversifikasi ekonomi, dan penguatan regulasi sosial diperlukan untuk melindungi masyarakat dan lingkungan. Negara berkembang juga harus memperkuat kolaborasi internasional dan mempromosikan kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan. Membangun jaringan sosial dan komunitas yang solid akan membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan yang muncul dari globalisasi. Dengan pendekatan yang inklusif dan berfokus pada keberlanjutan, negara berkembang dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan, serta memastikan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan

## **Daftar Pustaka**

Nabila Prahiski dan Hendra Ibrahim (2023) "Kebijakan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang"

Oktavia Siti Rochani, Azel Raoul Reginald, Mochamad Djainul Arifin, Nur Saadah Muhammad, Sriyono Sriyono (2024). "Strategi Kebijakan Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia"

Rahman, A. (2019). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis terhadap struktur modal dan nilai perusahaan pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah krisis global. Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya.

Rioux, S., LeBaron, G., & Vedaysek, P. J. (2020). Capitalism and unfree labor: a review of Marxist perspectives on modern slavery. *Review of International Political Economy*.

Widianti, F. D. (2022). Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*

“View of ANALISIS DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DISTRIBUSI KEKAYAAN DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG”

Shylvia Windary, S.IP, M.A. “Globalisasi Ekonomi Dunia,”

Patoni, Khaerudin Sidik, Andi Thamrin, Amir Buhang, and Nurjanna Ladjin. “Dampak Perubahan Kebijakan Moneter Terhadap Stabilitas Mata Uang Di Negara Berkembang”

Hasanudin, Universitas. “DAMPAK INTEGRASI EKONOMI TERHADAP INVESTASI DI KAWASAN ASEAN”